

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013, peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada 41 responden. Angket yang peneliti buat sebanyak 20 item pertanyaan (soal), dan bersifat tertutup. Setiap item soal terdapat empat pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d dengan skor 5, 4, 3, 2, 1. Hasil jawaban angket yang diisi oleh responden sesuai dengan fakta yang ada. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 Nilai dari tes buatan peneliti pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Sebelum instrumen diberikan sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid berarti butir soal tersebut dapat mempresentasikan materi.

Hasil analisis perhitungan validitas butir angket dan soal (r_{xy}) dikonsultasikan dengan harga r *product moment*, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. diperoleh hasil sebagai berikut.

1) Uji Validitas Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas angket tentang kemandirian belajar siswa (terlampir) dalam mengajar diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Uji Validitas Persepsi Siswa tentang
Kemandirian Belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak**

No Res	r_{xy}	r_t	Keterangan
R_1	0.517	0.374	Valid
R_2	0.499	0.374	Valid
R_3	0.535	0.374	Valid
R_4	0.526	0.374	Valid
R_5	0.455	0.374	Valid
R_6	0.624	0.374	Valid
R_7	0.402	0.374	Valid
R_8	0.696	0.374	Valid
R_9	0.279	0.374	Tidak Valid
R_10	0.484	0.374	Valid
R_11	0.578	0.374	Valid
R_12	0.476	0.374	Valid
R_13	0.161	0.374	Tidak Valid
R_14	0.387	0.374	Valid
R_15	0.175	0.374	Tidak Valid
R_16	0.481	0.374	Valid
R_17	0.118	0.374	Tidak Valid
R_18	0.451	0.374	Valid
R_19	0.243	0.374	Tidak Valid
R_20	0.385	0.374	Valid

**Tabel 4.2
Presentase Uji Validitas Persepsi Siswa tentang
Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak**

No. Soal	Jumlah	Persentase	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 20,	15	75%	Valid
9, 13, 15, 17, 19	5	25%	Tidak Valid

- 2) Uji Validitas Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak (terlampir) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3

Uji Validitas Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

No Res	r_{pbsi}	r_t	Keterangan
R_1	0.577	0.374	Valid
R_2	0.660	0.374	Valid
R_3	0.772	0.374	Valid
R_4	0.577	0.374	Valid
R_5	0.197	0.374	Tidak Valid
R_6	0.577	0.374	Valid
R_7	0.379	0.374	Valid
R_8	0.497	0.374	Valid
R_9	0.561	0.374	Valid
R_10	0.738	0.374	Valid
R_11	0.437	0.374	Valid
R_12	0.383	0.374	Valid
R_13	0.460	0.374	Valid
R_14	0.261	0.374	Tidak Valid
R_15	0.463	0.374	Valid
R_16	0.435	0.374	Valid
R_17	0.247	0.374	Tidak Valid
R_18	0.435	0.374	Valid
R_19	0.402	0.374	Valid
R_20	0.194	0.374	Tidak Valid

Tabel 4.4
Presentase Uji Validitas Soal Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

No. Soal	Jml	Persentase	Ket.
1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19	16	80%	Valid
5, 14, 17, 20	4	20%	Tidak Valid

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Harga r_i yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_t dengan taraf signifikan 5 %. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_i > r_{\text{tabel}}$. Adapun hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Untuk menganalisis reliabilitas kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak digunakan rumus *alfa cronbach*, adapun rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

k = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Rumus untuk varians total dan varians item digunakan rumus sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dari data (terlampir) diketahui hasil sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{151824}{28} - \frac{(2052)^2}{28^2}$$

$$s_t^2 = 5422.29 - \frac{4210704}{784}$$

$$s_t^2 = 5422.29 - 5370.80$$

$$s_t^2 = 51.49$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{7942}{28} - \frac{211006}{28^2}$$

$$s_i^2 = 283.64 - \frac{211006}{784}$$

$$s_i^2 = 283.64 - 269.14$$

$$s_i^2 = 14.50$$

Setelah diketahui varians total dan varians item selanjutnya data tersebut untuk mengetahui hasil reliabilitas angket dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{20}{(20-1)} \left\{ 1 - \frac{14.503}{51.490} \right\}$$

$$r_i = 1.053 \{ 1 - 0.282 \}$$

$$r_i = 1.053 \times 0.718$$

$$r_i = 0.756$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_i = 0,756$ sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan $n = 28$ diperoleh $r_{tabel} = 0.374$, karena $r_i > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

2) Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Untuk menganalisis reliabilitas prestasi hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak digunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson), adapun rumus KR 20 (Kuder Richardson) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan

- k = Jumlah item dalam instrumen
- p_i = Proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1
- q_i = 1 - p_i
- s_t^2 = Varian total

Sebelum peneliti melakukan uji reliabilitas, peneliti mencari varians total pada data (terlampir) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s_t^2 = \frac{x_t^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

$$= 6703 - \frac{(419)^2}{28}$$

$$= 6703 - \frac{175561}{28}$$

$$= 6703 - 6270.036$$

$$= 432.964$$

$$s_t^2 = \frac{x_t^2}{n} = \frac{432.964}{28} = 15.463$$

Setelah diketahui varians total = 30, kemudian data tersebut dimasukkan kedalam rumus KR 20 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_i^2 - \sum p_i q_i}{s_i^2} \right\} \\
 &= \frac{20}{(20-1)} \left\{ \frac{15.463 - 3.621}{15.463} \right\} \\
 &= 1.053 \left\{ \frac{11.842}{15.463} \right\} \\
 &= 1.053 \times 0.766 \\
 &= 0.806
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_i = 0,806$ sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan $n = 28$ diperoleh $r_{tabel} = 0.374$, karena $r_i > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel)

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah sukar, sedang, atau mudah. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Soal dengan $P = 0,00$ adalah soal terlalu sukar;
- Soal dengan $0,00 < P \leq 0,30$ adalah soal sukar;
- Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang;
- Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah soal mudah; dan
- Soal dengan $P = 1,00$ adalah soal terlalu mudah

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran butir soal (terlampir) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Prosentase Tingkat Kesukaran Soal Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kriteria	No. Soal	Jml	Prosentase
1	Sedang	3, 4, 5, 12, 17, 19	6	30%
2	Mudah	1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	14	70%
Jumlah			20	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

d. Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$	= Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	= Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	= Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	= Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	= Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal pada lampiran diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6
Prosentase Daya Beda Kelas VIII
MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang

No	Kriteria	No. Soal	Jml	Prosentase
1	Baik Sekali	-	0	0%
2	Baik	1, 3, 6, 9, 8, 10, 13,	7	35%
3	Cukup	2, 4, 7, 11, 12, 14 15, 16, 17, 18, 19	11	55%
4	Jelek	5, 20	2	10%
5	Sangat Jelek	-	0	0
JUMLAH			20	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif tingkat kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket. Sedangkan data hasil angket tentang tingkat kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa
pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

No Res	Jawaban					Penskoran					Nilai
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	
R_1	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63

R_2	3	7	5	0	0	15	28	15	0	0	58
R_3	4	6	3	2	0	20	24	9	4	0	57
R_4	2	11	2	0	0	10	44	6	0	0	60
R_5	4	8	3	0	0	20	32	9	0	0	61
R_6	3	4	6	2	0	15	16	18	4	0	53
R_7	3	10	2	0	0	15	40	6	0	0	61
R_8	8	6	1	0	0	40	24	3	0	0	67
R_9	5	4	6	0	0	25	16	18	0	0	59
R_10	2	5	6	2	0	10	20	18	4	0	52
R_11	4	7	4	0	0	20	28	12	0	0	60
R_12	5	8	2	0	0	25	32	6	0	0	63
R_13	1	3	7	4	0	5	12	21	8	0	46
R_14	6	6	3	0	0	30	24	9	0	0	63
R_15	3	4	6	2	0	15	16	18	4	0	53
R_16	7	5	3	0	0	35	20	9	0	0	64
R_17	0	4	11	0	0	0	16	33	0	0	49
R_18	2	8	5	0	0	10	32	15	0	0	57
R_19	0	4	8	3	0	0	16	24	6	0	46
R_20	0	6	7	2	0	0	24	21	4	0	49
R_21	1	4	8	2	0	5	16	24	4	0	49
R_22	1	7	6	1	0	5	28	18	2	0	53
R_23	0	4	9	2	0	0	16	27	4	0	47
R_24	1	5	6	3	0	5	20	18	6	0	49
R_25	2	4	8	1	0	10	16	24	2	0	52
R_26	0	2	7	6	0	0	8	21	12	0	41
R_27	3	9	3	0	0	15	36	9	0	0	60
R_28	3	7	5	0	0	15	28	15	0	0	58
Σ	79	164	145	32	0	395	656	435	64	0	1550

Berdasarkan tabel tentang kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut, dicari kualitasnya dengan langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

1) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3, \log 28 \\
 &= 1 + 3,3, (1.447) \\
 &= 1 + 4.776 \\
 &= 5.776
 \end{aligned}$$

2) Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 67 - 41
 \end{aligned}$$

$$= 26$$

3) Panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{26}{5.776}$$

$$= 4.5$$

Dibulatkan menjadi 5

b. Mencari Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1550}{28} = 55.36$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah 55.36, langkah selanjutnya peneliti membuat data mengubah data tersebut kedalam distribusi frekuensi kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi
Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Interval Skor	M'	F	x^1	fx^1	fx^{12}
63 – 67	65	5	-2	-10	20
58 – 62	60	8	-1	-8	8
53 – 57	55	5	0	0	0
48 – 52	50	6	1	6	6
43 – 47	45	3	2	6	12
38 – 42	40	1	3	3	9
Σ		28		-3	55

Tabel di atas diketahui:

$$N = 28$$

$$\sum fx^1 = -3$$

$$\sum fx^{12} = 55$$

Dari data tersebut kemudian dicari rumus standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^{12}}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 5\sqrt{\frac{55}{28} - \left(\frac{-3}{28}\right)^2} \\
&= 5\sqrt{1.964 - 0.011} \\
&= 5\sqrt{1.953} \\
&= 5(1.397) \\
&= 6.662
\end{aligned}$$

c. Mencari Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Untuk mengetahui kualitas kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak data diubah pada skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
M + 1.5 SD &= 55.357 + 1.5 (6.662) = 65.35 > 65 \\
M + 0.5 SD &= 55.357 + 0.5 (6.662) = 58.69 \quad 59 - 64 \\
M - 0.5 SD &= 55.357 - 0.5 (6.662) = 52.03 \quad 52 - 58 \\
M - 1.5 SD &= 55.357 - 1.5 (6.662) = 45.36 \quad 45 - 51 \\
&45 <
\end{aligned}$$

Tabel 4.9
Tabel Kualitas Kemandirian Belajar Siswa
pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Interval	Kriteria
≥ 65	Baik sekali
59 – 64	Baik
52 – 58	Cukup
45 – 51	Kurang
45 <	Kurang Sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan rata-rata sebesar 55.357 terletak pada interval 52 – 58 termasuk dalam kategori “Cukup”

3. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Setelah dilakukan uji instrumen, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kuantitatif hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan menjumlahkan skor jawaban soal. Sedangkan data hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Data Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

No Res	Nilai
R_1	15
R_2	16
R_3	16
R_4	16
R_5	16

R_6	15
R_7	16
R_8	15
R_9	16
R_10	13
R_11	16
R_12	15
R_13	12
R_14	12
R_15	14
R_16	12
R_17	12
R_18	12
R_19	10
R_20	11
R_21	9
R_22	8
R_23	6
R_24	8
R_25	8
R_26	6
R_27	6
R_28	5
Jumlah	336

Berdasarkan tabel tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut, dicari kualitasnya dengan langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

1) Mencari kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3, \log 28 \\
 &= 1 + 3,3, (1.447) \\
 &= 1 + 4.776 \\
 &= 5.776
 \end{aligned}$$

2) Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 16 - 5 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

3) Panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{11}{5.776}$$

$$= 1.9$$

Dibulatkan menjadi 2

b. Mencari Mean

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{N}$$

$$= \frac{336}{28} = 12$$

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak adalah 12, langkah selanjutnya peneliti membuat dan mengubah data tersebut kedalam distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi
Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Interval Skor	M'	F	y^1	fy^1	fy^{12}
15 – 16	15.5	11	-2	-22	44
13 – 14	13.5	2	-1	-2	2
11 – 12	11.5	6	0	0	0
9 – 10	9.5	2	1	2	2
7 – 8	7.5	3	2	6	12
5 – 6	5.5	4	3	12	36
Σ		28		-4	96

Tabel di atas diketahui:

$$N = 28$$

$$\Sigma fy^1 = -4$$

$$\Sigma fy^{12} = 96$$

Dari data tersebut kemudian dicari rumus standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\Sigma fy^{12}}{N} - \left(\frac{\Sigma fy^1}{N}\right)^2} \\
 &= 2 \sqrt{\frac{96}{28} - \left(\frac{-4}{28}\right)^2} \\
 &= 2 \sqrt{3.429 - 0.020} \\
 &= 2 \sqrt{3.408} \\
 &= 2(1.846) \\
 &= 3.712
 \end{aligned}$$

c. Mencari Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak data diubah pada skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M + 1.5 SD &= 12 + 1.5 (3.712) = 17.57 \geq 18 \\
 M + 0.5 SD &= 12 + 0.5 (3.712) = 13.86 \quad 14 - 17 \\
 M - 0.5 SD &= 12 - 0.5 (3.712) = 10.14 \quad 10 - 13 \\
 M - 1.5 SD &= 12 - 1.5 (3.712) = 6.43 \quad 6 - 9 \\
 &< 6
 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Tabel Kualitas Prestasi Belajar Siswa
Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak

Interval	Kriteria
----------	----------

≥ 18	Baik sekali
14 – 17	Baik
10 – 13	Cukup
6 – 9	Kurang
< 6	Kurang Sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan rata-rata sebesar 12 terletak pada interval 10 – 13 termasuk dalam kategori “cukup”

B. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. Adapun langkah-langkah uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tabel Kerja Koefisien Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
R_1	63	15	3969	225	945
R_2	58	16	3364	256	928
R_3	57	16	3249	256	912
R_4	60	16	3600	256	960
R_5	61	16	3721	256	976
R_6	53	15	2809	225	795
R_7	61	16	3721	256	976
R_8	67	15	4489	225	1005
R_9	59	16	3481	256	944
R_10	52	13	2704	169	676
R_11	60	16	3600	256	960
R_12	63	15	3969	225	945
R_13	46	12	2116	144	552
R_14	63	12	3969	144	756
R_15	53	14	2809	196	742
R_16	64	12	4096	144	768
R_17	49	12	2401	144	588
R_18	57	12	3249	144	684
R_19	46	10	2116	100	460
R_20	49	11	2401	121	539
R_21	49	9	2401	81	441
R_22	53	8	2809	64	424
R_23	47	6	2209	36	282

R_24	49	8	2401	64	392
R_25	52	8	2704	64	416
R_26	41	6	1681	36	246
R_27	60	6	3600	36	360
R_28	58	5	3364	25	290
Jumlah	1550	336	87002	4404	18962

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\begin{array}{lcl}
 N & = & 28 & \sum x^2 & = & 87002 \\
 \sum x & = & 1550 & \sum y^2 & = & 4404 \\
 \sum y & = & 336 & \sum xy & = & 18962
 \end{array}$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan analisis *korelasi product moment*. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencari korelasi *product moment*

Untuk mencari korelasi antara prediktor x dan y dapat dicari melalui teknik korelasi produk moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{(28)(18962) - (1550)(336)}{\sqrt{[(28)(87002) - (1550)^2][(28)(4404) - (336)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{530936 - 520800}{\sqrt{[2436056 - 2402500][123312 - 112896]}} \\
 r_{xy} &= \frac{10136}{\sqrt{[33556][10416]}} \\
 r_{xy} &= \frac{10136}{\sqrt{349519296}} \\
 r_{xy} &= \frac{10136}{18695.4} \\
 r_{xy} &= 0.542
 \end{aligned}$$

Sehingga koefisien korelasi $r_{xy} = 0.542$

Untuk menguji dari langkah pertama di atas signifikan atau sebaliknya, maka perlu dikonsultasikan dengan $r_{tabel} (r_t)$, dimana diketahui $r_{xy} = 0.542$ $r_t (0,05 \text{ atau } 5 \%) = 0.374$ dan $r_t (0,01 \text{ atau } 1 \%) = 0.478$, karena $r_t 5\% (0.374) < r_{xy} (0.542) > r_t 1\% (0.478)$, maka data tersebut signifikan. dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Tabel 4.14
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis r_{xy}

N	Uji Hipotesis	Hitung	Tarif Signifikan		Keterangan	Hipotesis
			5 %	1 %		
28	R_{xy}	0.542	0.374	0.478	Signifikan	Diterima

2. Koefisien Korelasi Determinasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0.542^2 \times 100\% \\
 &= 0.294 \times 100\% \\
 &= 29.4\%
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan sumbangan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 29.4%, sedangkan selebihnya 70.6% dipengaruhi faktor lain seperti intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, motivasi peserta didik, dan lain – lain.

3. Analisis Lanjut

Kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan rata-rata sebesar 55.357 terletak pada interval 52-58 termasuk dalam kategori “cukup”, Sedangkan Hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan rata-rata sebesar 12 terletak pada interval 10-13 termasuk dalam kategori “cukup”

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment*, diketahui $r_{xy} = 0.542$ $r_{t(0,05 \text{ atau } 5\%)} = 0.374$ dan $r_{t(0,01 \text{ atau } 1\%)} = 0.478$, karena $r_{t5\%}(0.374) < r_{xy}(0.542) > r_{t1\%}(0.478)$, maka data tersebut signifikan. dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sumbangan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 29.4%, sedangkan selebihnya 70.6% dipengaruhi faktor lain seperti intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, motivasi peserta didik, dan lain – lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Melihat dari data hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada siswa kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 tentang “hubungan antara kemandirian

belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013.” Maka berdasarkan pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa perhitungan nilai antara variabel X (kemandirian belajar) dengan variabel Y (hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak) diperoleh nilai yang signifikan, artinya ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013

Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang yang bertanggungjawab dalam bersikap, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar, mampu memecahkan masalah sendiri dan kontinyu dalam belajar akan mampu memperoleh hasil belajar pada pembelajaran Aqidah Akhlak semakin baik dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru aqidah akhlak.

Perilaku mandiri siswa kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang sebagai kebebasan seseorang dari pengaruh orang lain serta orang yang berperilaku mandiri mempunyai kemampuan untuk menemukan sendiri apa yang harus dilakukan, menentukan dalam memilih kemungkinan-kemungkinan dari hasil yang akan diperbuatnya dan akan memecahkan sendiri masalah-masalah yang dihadapi tanpa harus mengharapkan bantuan dari orang lain dengan mengerahkan usaha dan kemampuan sendiri berdasarkan pemikiran sendiri sesuai dengan bakat, minat, kemauan, dan waktu yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan hasil studinya setiap saat.

Sikap mandiri siswa kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang yang kuat akan menumbuhkan kepercayaan diri sendiri, sehingga kemampuan untuk meningkatkan belajar dapat terlaksana dengan baik. karena anak yang mempunyai kemandirian kuat tidak akan mudah pasrah terhadap rintangan maupun kegagalan yang dihadapi.

Kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang akan mendorong dirinya mengambil prinsip terhadap kegiatan serta segala aspek kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar siswa kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang ini dapat diwujudkan dengan adanya inisiatif pada kegiatan belajar, bertindak sesuai nilai yang diajarkan, dan akan belajar bertanggungjawab dalam setiap aktivitas belajarnya. kepribadian siswa kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang yang mempunyai kemandirian berpengaruh positif dan sangat baik terhadap prestasi belajarnya. karena anak memiliki kepercayaan yang kuat bahwa dirinya mampu, disiplin, teratur dan berusaha sungguh-sungguh tanpa menggantungkan orang lain. maka wajar bila mereka mendapatkan hasil yang baik dalam belajarnya.

Makin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII. Sebaliknya semakin negatif kemandirian belajar semakin rendah hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang, sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan di semua MTs yang ada di Meteseh Semarang atau di tempat lain dimungkinkan hasilnya berbeda. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili MTs untuk dijadikan tempat penelitian dan walaupun hasil penelitian di tempat lain akan berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Di samping itu, kesibukan penulis pada kesibukan yang lain turut merepotkan penelitian ini. Tetapi waktu yang sangat sempit ini penulis gunakan dengan sebaik-baiknya dan alhamdulillah dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian yang dapat mempersingkat waktu penelitian, yaitu dengan penyebaran angket dan lain sebagainya.

3. Keterbatasan dalam jumlah responden

Jumlah responden yang teliti hanya 25% dari jumlah siswa di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu sejumlah 28 siswa. Namun demikian, karena pengambilan sampel dengan random, maka jumlah responden ini dapat mewakili seluruh populasi.

4. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak saja, bukan pada seluruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya teoritis, tetapi merupakan kegiatan praktek keseharian yang dilakukan oleh setiap keluarga muslim.